

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak *free cash flow*, *leverage*, komite audit, dan komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Setelah dilakukan analisis dan pembahasan secara menyeluruh dari faktor-faktor tersebut, maka kesimpulannya yaitu:

1. Variabel *Free Cash Flow* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut menjelaskan bahwa manajemen laba tetap tidak terpengaruh oleh tinggi atau rendahnya *free cash flow*. Karena investor yang pada dasarnya merupakan pemilik sementara perusahaan lebih cenderung mengutamakan nilai arus kas bebas dalam perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menaikkan harga sahamnya tanpa menggunakan manajemen laba.
2. Variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Pasalnya, pendanaan perusahaan tidak terbatas pada hutang saja, tetapi juga mencakup saham dan investor. Oleh karena itu, setiap perubahan tingkat hutang tidak ada hubungannya dengan pilihan manajemen mengenai berapa banyak laba yang akan dilaporkan.
3. Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, karena jumlah komite audit yang banyak belum tentu menekan praktik manajemen

laba. Pembentukan komite audit sebagian besar hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau kebijakan perusahaan tanpa batasan lebih lanjut. Adanya komite audit tidak menjamin pengawasan yang efektif dalam kinerja manajemen untuk melindungi perusahaan dari tindakan curang seperti manajemen laba, terlepas dari ukuran komite tersebut.

4. Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Komisaris independen memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tindakan independen dan mengawasi tindakan agen atau pimpinan perusahaan guna mendorong kemajuan dalam perusahaan. Oleh karena itu, frekuensi manajemen laba menurun seiring dengan bertambahnya jumlah komisaris independent
5. Hubungan variabel *Free Cash Flow*, *Leverage*, Komite Audit, dan Komisaris Independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Manajemen Laba sebesar 13,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 86,3% (100% - 13,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

## **5.2. Keterbatasan Masalah**

Hasil analisis dari kesimpulan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang ingin dicapai. Berikut ini keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang terdapat pada penelitian ini sebesar 0,137 berarti memiliki nilai sebesar 13,7% dipengaruhi variabel dalam model penelitian sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat tiga variabel independen yang ditolak yaitu *free cash flow*, *leverage* dan komite audit. Hasil penelitian menunjukkan *free cash flow* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan menurut teori *free cash flow* dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Lalu hasil penelitian juga menunjukkan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan menurut teori komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba

### **5.3. Saran**

Dari hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka berikut saran yang dapat dimanfaatkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah beberapa variabel agar dapat memprediksi adanya aktivitas manajemen laba, agar menghasilkan perspektif baru bagi penelitian lain di masa depan.
2. Untuk mengevaluasi berbagai sektor perusahaan terdaftar di BEI dengan periode yang jauh, untuk melakukan penelusuran lebih baik dengan populasi dan sampel yang lebih beragam.